

# BELAJAR MITIGASI RESIKO

Kuliah WhatsApp Sesi 2

Agustus 2020

ALAMI



Dalam dunia financing, mitigasi risiko adalah hal yang wajib untuk dilakukan. Tak terkecuali dalam peer-to-peer financing syariah yang dijalankan oleh ALAMI.

Alhamdulillah, sejak terdaftar di OJK pada 30 April 2019 sampai bulan Juli 2020, ALAMI masih mempunyai Tingkat Keberhasilan Bayar pada hari ke-90 atau TKB90 100%.

Artinya, tingkat Non Performing Financing (gagal bayar) di ALAMI masih 0%.

Apa proses mitigasi risiko yang ada di balik kinerja ini?

1

## Apa Risiko Mendanai di P2P?

Seperti semua jenis pendanaan, mendanai di P2P pun tentu ada risikonya. Dalam P2P produktif untuk UKM yang ditawarkan oleh ALAMI, maka risikonya adalah gagal bayar. Mungkin, untuk sebagian orang, risiko mendanai di P2P cukup besar karena kita tidak menentukan aset tertentu sebagai jaminan.



Namun, ada beberapa cara untuk memitigasi risiko tersebut. Karena produk yang ditawarkan di ALAMI adalah Invoice Financing, maka sebenarnya risikonya lebih rendah dibandingkan produk P2P lainnya.

2

## Mengapa Invoice Financing Adalah Produk Pembiayaan Yang Berisiko Lebih Rendah?

Dalam invoice financing yang diterapkan oleh ALAMI, perusahaan penerima pembiayaan sudah menyelesaikan dan melengkapi semua dokumen pekerjaan dari kliennya dan invoice telah dikonfirmasi kepada payor (pemberi kerja).



ALAMI juga memastikan bahwa klien penerima pembiayaan tersebut termasuk dalam kriteria layak yang ditetapkan ALAMI (Risk Acceptance Criteria).

Selain itu, ALAMI juga memastikan bahwa terdapat hubungan yang baik antara keduanya serta track record pembayaran yang tepat waktu, dengan dibuktikan lewat historical invoice dan record pembayaran masuk melalui rekening koran.



3

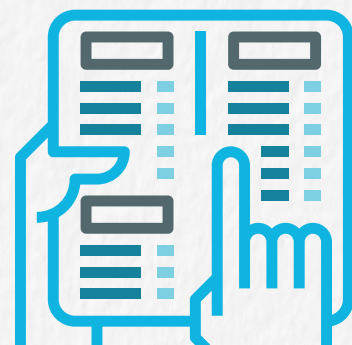
## Bagaimana ALAMI Melakukan Proses Mitigasi Risiko?

**Kompetensi Tim Risk ALAMI.** Pengalaman di pembiayaan cukup penting terutama pemahaman mengenai skema, alur, kebutuhan dan mitigasinya.



Tim Risk ALAMI mempunyai pengalaman gabungan lebih dari 15 tahun di industri keuangan terutama di bidang kriteria penilaian risiko pembiayaan, melakukan analisa risiko, dan menentukan kualitas pembiayaan.

**Menetapkan Risk Acceptance Criteria yang ketat untuk memastikan kualitas terbaik dari penerima pembiayaan.**



Hampir 90% perusahaan yang mengajukan pembiayaan di ALAMI tidak berhasil lolos dari proses seleksi risiko ini.

**Menjalin kerjasama dengan Pefindo Biro Kredit.**



Tim Risk ALAMI mempunyai pengalaman gabungan lebih dari 15 tahun di industri keuangan terutama di bidang kriteria penilaian risiko pembiayaan, melakukan analisa risiko, dan menentukan kualitas pembiayaan.

**Riset dan analisa dampak, khususnya berita negatif tentang industri tertentu.**



ALAMI melakukan riset, khususnya tentang pemberitaan negatif, yang perlu diketahui untuk memperkecil kemungkinan terekspos risiko negatif pada industri tertentu. Kita tentu ingin memastikan bahwa semua industri yang terpilih sedang dalam keadaan baik. Riset dilakukan melalui informasi UKM penerima pembiayaan, payor, trade & community checking, serta news checking.

4

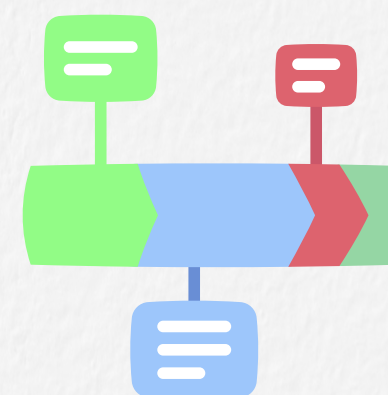
## Hal Apa Saja Yang Bisa Diperiksa Di Pefindo Biro Kredit?

Seberapa banyak pembiayaan yang telah diterima oleh perusahaan terkait



Seberapa agresif perusahaan tersebut dalam mengajukan pembiayaan dibandingkan dengan plafon yang mereka miliki

Track record pembayaran perusahaan tersebut, apakah pernah telat atau tepat waktu dan alasannya



Pemberian credit scoring

5

## Apa Saja Risk Acceptance Criteria Di ALAMI?

Secara garis besar, ALAMI menilai:



Kualitas UKM penerima pembiayaan melalui berbagai analisa kuantitatif dan kualitatif seperti misalnya berbagai rasio keuangan dan pemeriksaan credit scoring Pefindo

Kualitas klien mereka (payor) juga melalui berbagai analisa kuantitatif dan kualitatif

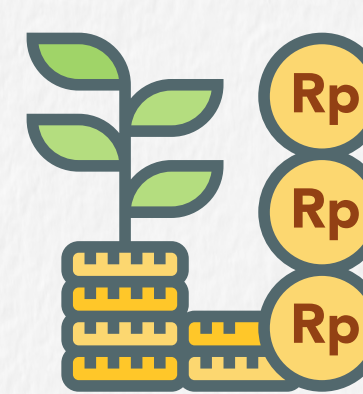
Kualitas hubungan antara UKM dan payor, dengan menilai jumlah kerjasama dan kelancaran pembayaran dan lamanya waktu pembayaran



Semua faktor tersebut akan diberikan point tertentu, dan jika semua kondisi ideal maka proyek pembiayaan tersebut menerima nilai tertinggi atau rating risiko terendah (Rating 5)



Bintang 5 akan memiliki komisi (ujrah) untuk pendana yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai yang lebih rendah atau rating risiko medium, seperti misalnya Rating 3. Hal ini agar lebih adil dan transparan kepada pendana, agar memahami bahwa semakin bertambahnya risiko, semakin tinggi pula imbal jasa yang akan didapatkan.



Dari rentang bintang 1 - 5, ujarah yang dihasilkan berada di level 12% sampai dengan 20% eff. pa., namun rata-rata ujarah saat ini berkisar 13 s/d 16% artinya kami merekomendasikan pembiayaan yang berisiko rendah-sedang hal ini untuk meminimalkan terjadinya default (gagal bayar) dalam pembiayaan ini